

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi pada jaman sekarang memiliki pengaruh yang menjadikan teknologi berperan penting terhadap sistem informasi akuntansi di dalam sebuah badan usaha. Pengaruh yang dapat dilihat yaitu proses data yang mengalami adanya perubahan dari yang bersifat manual ke suatu sistem berbasis komputerisasi. Perubahan tersebut berpengaruh terhadap pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi seperti peningkatan jumlah data dan kualitas informasi yang dihasilkan. Proses perkembangan akuntansi baik secara manual maupun berbasis komputerisasi dalam menghasilkan laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap proses audit dalam menghasilkan opini audit, dimana auditor membutuhkan informasi berupa database yang berisikan laporan keuangan klien. Perkembangan yang dilakukan ini dapat disebut sebagai sistem informasi akuntansi, dimana hal ini diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas dan mempermudah penggunaanya untuk menghasilkan suatu informasi berupa laporan keuangan yang disusun oleh klien. Sistem informasi saat ini memiliki peran penting dalam suatu perusahaan terutama bagi manajemen perusahaan dalam mengelola informasi keuangan yang dituangkan ke dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga menyajikan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). PABU merupakan sebuah prinsip yang menjelaskan standard akuntansi yang digunakan suatu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan (Flood, 2015). Sistem informasi akuntansi yang memadai dapat memberikan dampak bagi pemberian opini audit dalam memberikan kemudahan dan keakuratan data yang merupakan suatu bukti audit ketika melakukan proses audit. Sistem informasi yang semakin berkembang membuat banyak perusahaan bersaing dalam penyajian laporan

keuangan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, tidak hanya hal itu saja perusahaan pun mulai mengembangkan sistem informasi yang mereka gunakan agar jauh lebih efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi dalam suatu badan usaha dianggap baik dilihat dari bagaimana sistem tersebut dilakukan serta dikembangkan, kemudahan sistem tersebut bagi para penggunanya, dan penggunaan teknologi yang dijalankan.

Kemajuan pada sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh klien memiliki dampak bagi auditor untuk dapat memahami proses bisnis klien. Auditor yang semula melakukan pendekatan secara manual mulai dituntut untuk beradaptasi serta mampu menguasai proses sistem informasi akuntansi yang diterapkan klien. Sistem informasi akuntansi yang benar dan baik akan memberikan kemudahan dan efisiensi yang dapat membantu auditor dalam melakukan proses audit seperti pengumpulan bukti audit dan data-data yang diperlukan auditor untuk pemberian opini audit. Namun terkadang beberapa perusahaan masih memiliki sistem informasi akuntansi yang kurang handal dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik dan sesuai, sehingga auditor masih mengalami hambatan dalam pengumpulan bukti audit. Perusahaan yang memiliki skala besar belum tentu menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik dan sering kali menyalahgunakan informasi akuntansi demi kepentingan beberapa pihak. Fenomena tersebut menyebabkan terjadinya kesalahan dalam menghasilkan laporan keuangan dan menghambat auditor ketika memberikan opini audit yang akan berdampak bagi pihak investor dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi juga membantu auditor dalam mengenali proses bisnis klien melalui sistem yang diterapkan oleh klien selain dari laporan keuangan yang disajikan oleh klien

Auditor sudah seharusnya dapat menyesuaikan praktik audit dengan proses sistem informasi akuntansi yang dianut oleh klien dalam menghasilkan proses *auditing* yang efektif dan efisien. Hal tersebut bertujuan agar auditor dapat menghasilkan laporan audit yang akurat dan berkualitas serta mengurangi risiko adanya pengulangan

kesalahan. Sistem informasi akuntansi sendiri dapat mempermudah kinerja auditor dalam melakukan praktik audit dan mempersingkat waktu auditor dalam menghasilkan laporan audit yang baik dan benar. Namun sistem informasi akuntansi juga memiliki kelemahan dan kelebihan dalam mempermudah kinerja seseorang, hal tersebut membuat pro dan kontra di kalangan masyarakat bahkan tidak terkecuali bagi auditor dalam melaksanakan penugasannya, oleh sebab itu sistem informasi akuntansi bagi auditor menjadi sebuah pertimbangan. Auditor dituntut harus independen ketika melakukan praktik audit, hal tersebut memiliki pengaruh terhadap kualitas audit dimana terdapat suatu kemungkinan bagi seorang auditor untuk bersikap secara independen ketika menemukan serta melaporkan adanya suatu kesalahan yang ada di dalam sistem akuntansi klien, sikap tersebut bertujuan agar informasi yang dihasilkandapat membantu auditor dalam mengumpulkan bukti audit dan membuat kertas kerja audit sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Auditor juga dituntut lebih professional dalam bersosialisasi dengan lingkungan kerja dimana auditor tersebut melakukan praktik audit.

Auditor memiliki peran penting yaitu dengan memberi keyakinan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan yang disusun sesuai dengan PABU dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari suatu badan usaha yang dijalankan (Wijanto, 2014). Kualitas audit yang baik dan benar, dilihat dari bagaimana auditor melakukan proses audit yang sesuai dengan urutan dan langkah-langkah mengaudit yang benar. Kualitas audit tidak diukur dari seberapa hebat seorang auditor mampu mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan, melainkan independensi auditor yang dijunjung tinggi serta ketepatan waktu auditor dalam mengaudit laporan keuangan baik dari nilai kewajaran arus kas, persediaan barang, serta pelaporan laba dan rugi perusahaan tersebut. Auditor berpengalaman yakni auditor yang memiliki wawasan dan pengalaman yang lebih baik dalam memahami laporan keuangan (Suhartati dan Wijanto, 2014).

Auditor yang memiliki pengalaman mampu memberikan pendapat yang dapat diterima dengan akal logika terhadap kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam

laporan keuangan klien serta mengelompokkan kesalahan–kesalahan tersebut sesuai dengan tujuan audit dan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Ketika auditor dalam masa penugasan, auditor harus mengenal bagaimana dan seperti apa proses bisnis yang dilakukan oleh klien untuk menyatakan pendapat sesuai dengan apa yang ada di lapangan atau berdasarkan fakta yang ada di lingkungan kerja bukan hanya mengenal proses bisnis, tetapi juga auditor lebih membaur dengan lingkungan kerja perusahaan klien untuk mempermudah mendapatkan informasi yang memadai dan digunakan sebagai fasilitas untuk memberikan sebuah opini yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Laporan audit adalah sebuah media atau fasilitas yang digunakan oleh auditor untuk berkomunikasi dengan klien maupun masyarakat di lingkungan sekitar. Laporan audit merupakan sebuah opini auditor mengenai kewajaran dari suatu laporan keuangan yang telah disusun oleh klien. Auditor bertanggung jawab atas opini yang dikemukakannya dan dapat menjamin bahwa informasi yang dihasilkan adalah akurat. Opini auditor yang handal adalah sebuah sumber informasi bagi pihak eksternal dari badan usaha sebagai panduan untuk mengambil suatu keputusan yang tepat. Adanya laporan keuangan yang memadai dan sesuai dengan aturan akuntansi yang telah berlaku di Indonesia. Laporan keuangan yang memadai mempermudah kinerja auditor untuk mengaudit dan mengemukakan pendapat mengenai nilai kewajaran dalam aset–aset yang dimiliki oleh klien baik perusahaan serta pemilik perusahaan. Opini auditor merupakan pendapat yang dikemukakan oleh auditor terhadap tingkat kewajaran dalam semua hal yang bersifat material. Opini audit harus dipertanggung jawabkan oleh seorang auditor ketika mengemukakan pendapatnya atas kewajaran nilai material di dalam laporan keuangan oleh klien. Pengalaman seorang auditor dapat dilihat dalam masa penugasan dan banyaknya klien serta penugasan yang diterimanya (Suhartati dan Wijanto, 2014).

Laporan audit yang dilaporkan oleh auditor harus memuat suatu pernyataan dimana auditor menyatakan kewajaran dalam laporan keuangan yang disajikan oleh klien. Pendapat sendiri merupakan kesimpulan dari hasil laporan audit dan proses

pengambilan keputusan dalam bidang audit. Laporan audit dapat menunjang kualitas dan keahlian seorang auditor dalam mengungkapkan opininya.

Opini auditor yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lingkungan kerja klien akan membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk perusahaan. Kualitas audit yang baik dan sistem informasi akuntansi yang akurat dapat menunjang opini auditor untuk mengungkapkan nilai kewajaran dari suatu laporan keuangan perusahaan klien. Auditor yang memiliki pengalaman lebih lama dalam masa penugasan akan mampu memberikan opini yang tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada (Sari, 2015).

Sistem informasi akuntansi yang akurat serta kualitas audit yang handal dapat memfasilitasi opini audit dimana seorang auditor memberikan pendapatnya mengenai kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pihak klien sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang klien terapkan dan peraturan akuntansi secara umum. Ketika sistem informasi akuntansi dan kualitas audit dikatakan baik maka akan mempermudah auditor ketika memberi opini audit. Laporan audit yang dihasilkan dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit serta berisi hal yang sesuai dengan yang ada di lapangan tersebut dapat dipublikasikan kepada masyarakat sebagai referensi dan panduan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk perusahaan klien. Oleh sebab itu, latar belakang ini menjadi panduan untuk melakukan penelitian mengenai adanya pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas audit terhadap opini audit yang dikemukakan oleh auditor.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap opini audit?
- 2) Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak sistem informasi akuntansi dan kualitas audit terhadap opini audit yang dikemukakan auditor.

Tujuan khusus dari rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap opini audit.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap opini audit.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam akademik dan non akademik baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian dari tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat akademik

Sebagai referensi pemikiran bagi pembaharuan variabel dalam penelitian– penelitian yang berhubungan dengan pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas audit terhadap opini audit.

2. Manfaat praktis

Berguna bagi pembaca untuk mengetahui pentingnya sistem informasi akuntansi dan kualitas audit dapat berpengaruh terhadap opini audit.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian secara singkat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

## **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua ini berisi tentang dasar-dasar teori yang digunakan dalam penelitian, lalu penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar acuan dalam penulisan tugas akhir skripsi dan pengembangan hipotesis serta model analisis yang menjelaskan singkat permasalahan yang ada.

## **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Bab ketiga ini menjelaskan mengenai desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

## **BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas mengenai karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

## **BAB 5: KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup dari penulisan tugas akhir yang berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil analisis dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang diusulkan oleh peneliti terhadap objek penelitian.